



# TIM IMPLEMENTASI SAK (TISAK) IKATAN AKUNTAN INDONESIA

## ASSET REVALUATION

Waktu / Tempat: Selasa 23 November 2015 / Graha Akuntan IAI Jakarta

*Roy Iman Wirahardja*

*Ketua Tim Implementasi Standar Akuntansi Keuangan (TISAK)*

---

*Materi ini dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi TISAK IAI atas isu tersebut. Posisi TISAK IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure and proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI*

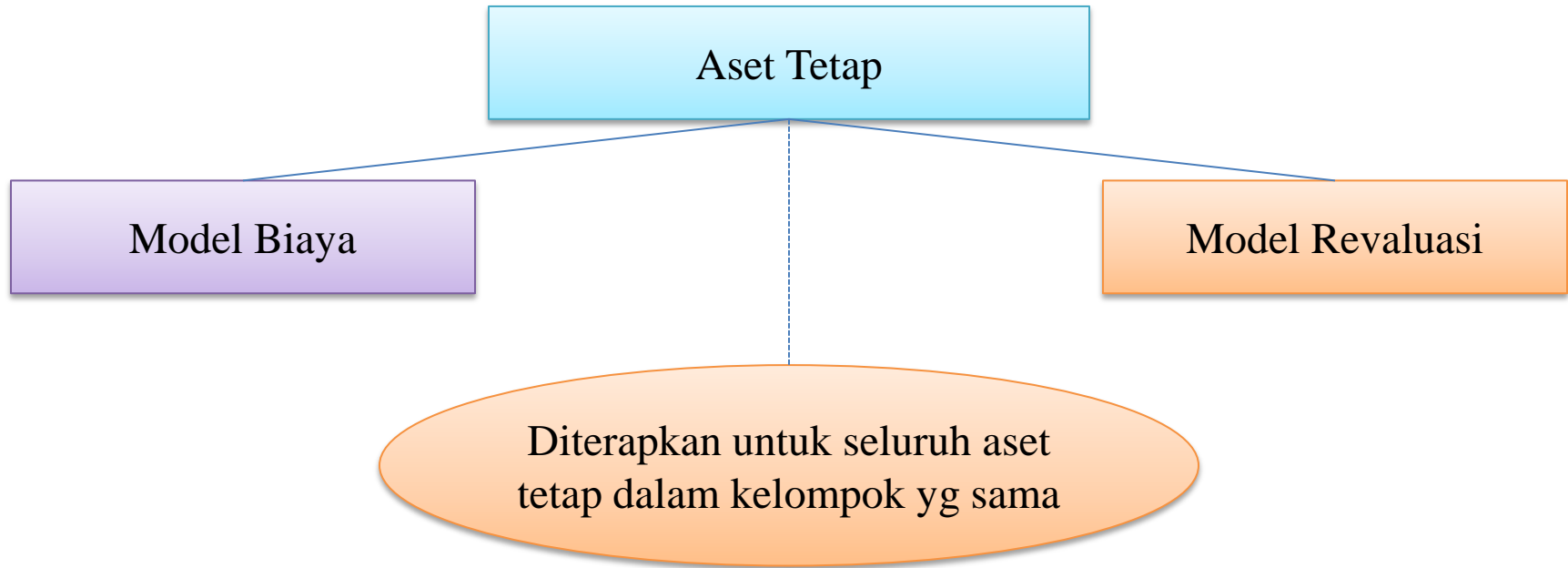
# APAKAH PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN REVALUASI ASET TETAP HARUS MEMBAYAR PAJAK?

**“Perusahaan Menganggap bahwa Revaluasi Aset Susah dan Ribet”**

APAKAH PENGUKURAN NILAI WAJAR ASET TETAP YANG DIREVALUASI HARUS DILAKUKAN OLEH **KANTOR JASA PENILAI PUBLIK/KJPP?** DAN APAKAH PENILAIAN TERSEBUT HARUS DILAKUKAN **SETIAP TAHUN?**

**Benarkah Revaluasi Aset itu Mahal?**  
**Apa buktinya?**

# MODEL PENGUKURAN PSAK 16



# MODEL REVALUASI

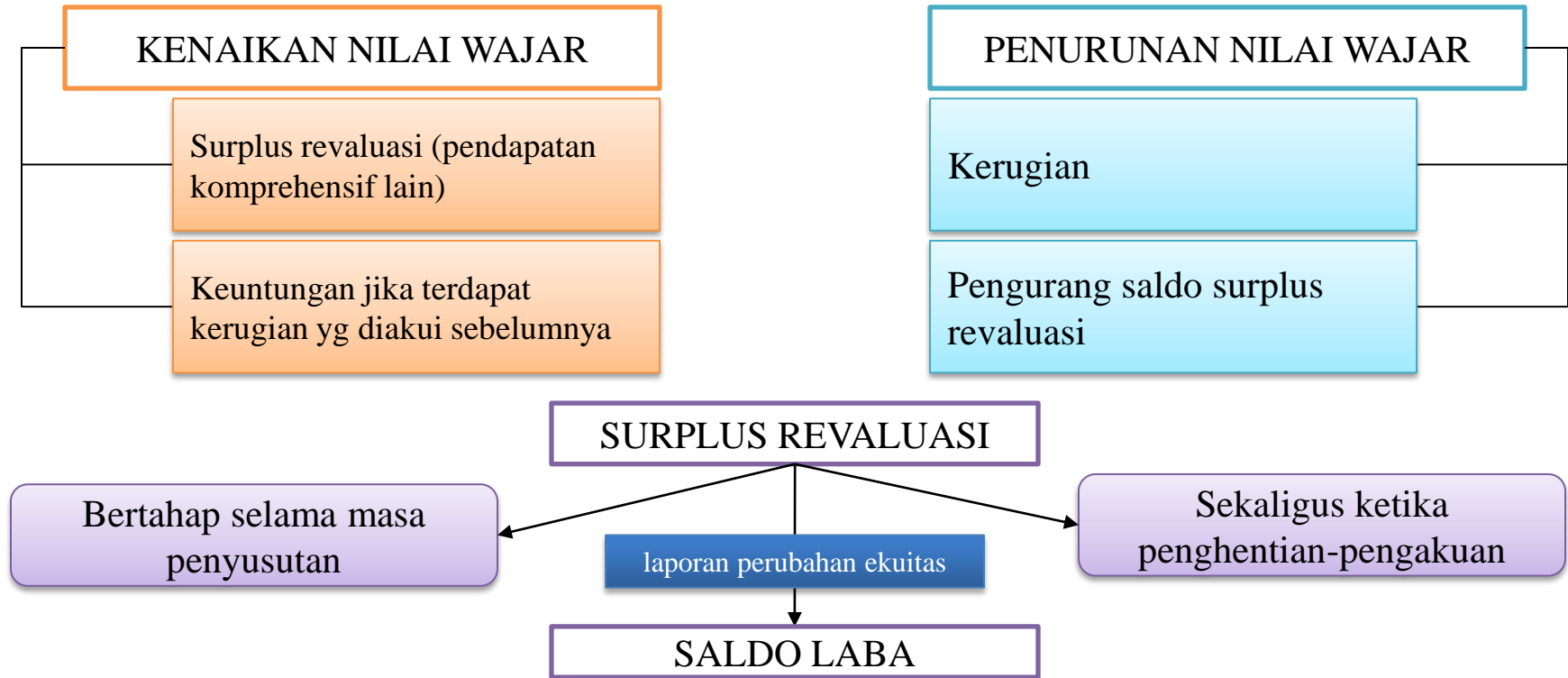


# MODEL REVALUASI

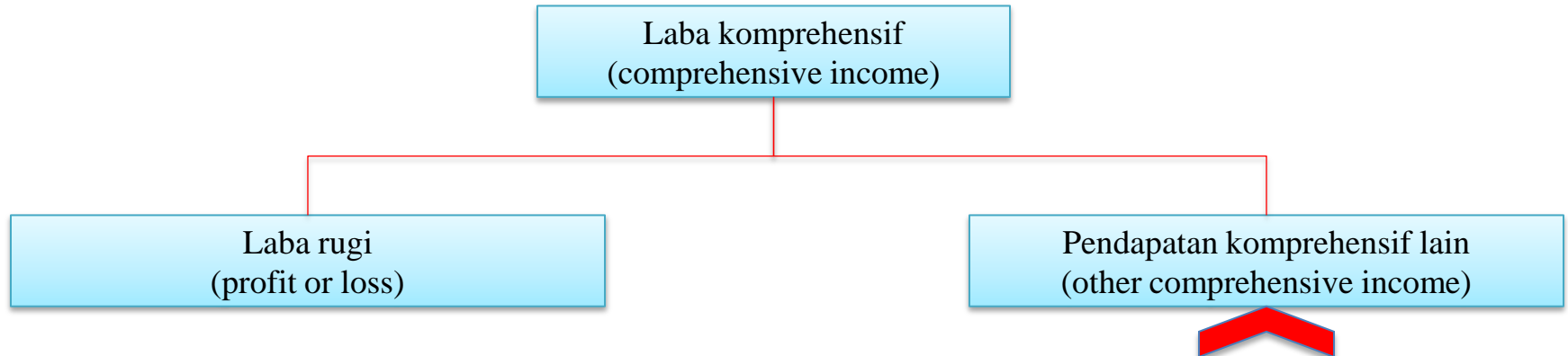
---

- Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup **reguler** untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda material dengan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.
- Jika suatu aset tetap direvaluasi, maka **seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama** harus direvaluasi.
- Jika aset tetap disajikan pada jumlah revaluasian, maka diungkapkan apakah penilaian nilai wajar melibatkan penilai independen.

# PERUBAHAN NILAI WAJAR



# LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN



Pendapatan dan beban yang diakui langsung di ekuitas

1. **Surplus revaluasi aset tetap** dan aset tidak berwujud
2. Penyesuaian nilai wajar AFS
3. Selisih kurs penjabaran laporan keuangan asing
4. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti
5. Bagian efektif lindung nilai arus kas
6. Instrumen keuangan FVOCI (IFRS 9)

# LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

<b>Penjualan</b>	<b>xxx</b>
Beban pokok penjualan	(xxx)
Laba bruto	xxx
Beban operasional	xxx
<b>Laba operasional</b>	<b>xxx</b>
Pendapatan non-operasional	xxx
Beban non-operasional	(xxx)
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>xxx</b>
Beban pajak	(xxx)
<b>Laba operasi yang dilanjutkan</b>	<b>xxx</b>
Kerugian dari operasi yang dihentikan	(xxx)
<b>Laba neto</b>	<b>xxx</b>
Pemilik entitas induk	xxx
Kepentingan non-pengendalia	xxx

## Penghasilan komprehensif lain

**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**

**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**

Revaluasi aset tetap xxx

**Laba komprehensif xxx**

Pemilik entitas induk xxx

Kepentingan non-pengenda i xxx





• • •

LAPORAN LABA RUGI	
<b>Penjualan</b>	<b>xxx</b>
Beban pokok penjualan	(xxx)
Laba bruto	xxx
Beban operasional	xxx
<b>Laba operasional</b>	<b>xxx</b>
Pendapatan non-operasional	xxx
Beban non-operasional	
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>xxx</b>
Beban pajak	(xxx)
<b>Laba operasi yang dilanjutkan</b>	<b>xxx</b>
Kerugian dari operasi yang dihentikan	(xxx)
<b>Laba neto</b>	<b>xxx</b>
Pemilik entitas induk	xxx
Kepentingan non-pengendali	xxx

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	
<b>Laba neto</b>	<b>xxx</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	
Revaluasi aset tetap	xxx
<b>Laba komprehensif</b>	<b>xxx</b>
Pemilik entitas induk	xxx
Kepentingan non-pengendali	xxx

# PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pos yang **akan** direklasifikasi ke laba rugi

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Lindung nilai arus kas

Pajak penghasilan terkait dengan pos yang direklasifikasi

20X2      20X1

xxx      xxx

(xxx)      xxx

(xxx)      (xxx)

xxx      (xxx)

(xxx)      xxx

# PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pos yang **tidak akan** direklasifikasi ke laba rugi

Keuntungan revaluasi aset tetap

Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti

Bagian penghasilan komprehensif lain  
dari entitas asosiasi

Pajak penghasilan terkait  
dengan pos yang tidak direklasifikasi

<u>20X2</u>	<u>20X1</u>
xxx	xxx
(xxx)	(xxx)
xxx	(xxx)
(xxx)	(xxx)
<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

# KESIMPULAN

---

- Revaluasi aset tetap secara akuntansi tidak mengharuskan revaluasi secara pajak.
- Revaluasi aset tetap secara akuntansi harus mengikuti SAK (PSAK 16) sedangkan revaluasi aset tetap secara perpajakan harus mengikuti ketentuan perpajakan.
- Berdasarkan PSAK 16 tidak mewajibkan pengukuran nilai wajar menggunakan penilai eksternal dan dilakukan setiap tahun.

## TIM IMPLEMENTASI SAK (TISAK) IAI



### IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Graha Akuntan

Jl Sindanglaya 1 Menteng Jakarta 10310

[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

[ti.sak@iaiglobal.or.id](mailto:ti.sak@iaiglobal.or.id)

Tel (021) 3190 4232